

**DATA INOVASI PELAYANAN PUBLIK
LABORATORIUM INOVASI KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2018**

DIAGNOSE IDE INOVASI

Nama OPD : KECAMATAN BATANG KAPAS
Contact Person : WENDRA ROVIKTO, S.STP, M.Si
Nomor Telepon : 082285057738
Email : kecamatanbatangkapas@gmail.com

JUDUL INOVASI/ GAGASAN	URAIAN INOVASI/GAGASAN				KET.
	LATAR BELAKANG/ PERMASALAHAN	TUJUAN	MANFAAT	GAMBARAN SINGKAT INOVASI	
1. Ekowisata Berbasis Masyarakat (Yayasan Bahana Pesona Natural)	Potensi Wisata Bahari Kawasan Labuang Baruak dan Batu Nago beserta kondisi sosial budaya masyarakatnya berpotensi menjadi destinasi wisata yang menarik untuk dikembangkan. Namun selama ini belum mampu digali dan dikembangkan masih belum terkelola dengan baik, selain akibat jarak namun juga diakibatkan oleh kondisi jalan serta motivasi dan inovasi masyarakat sekitar.	Pengelolaan potensi destinasi wisata Labuang Baruak dan Batu Nago untuk menggerakkan sektor-sektor usaha pariwisata lainnya (<i>multiplier effect</i>)	1. Menumbuhkan sikap peduli lingkungan dari masyarakat 2. Menumbuhkan dan mengembangkan ide-ide kreatif masyarakat dalam hal pemanfaatan potensi wisata tersebut 3. Pembangunan dan Perbaikan infrastruktur dan sarana prasarana pariwisata oleh pemerintah daerah 4. Menumbuhkembangkan sektor-sektor ekonomi masyarakat lainnya yang ada di wilayah sekitar	3. Camat Batang Kapas mengajak masyarakat pemilik lahan dan yang berdomisili di sekitar kawasan wisata tersebut bersama pegiat-pegiat wisata untuk mengelola bersama kawasan wisata Labuang Baruak dan Batu Nago dengan konsep ekowisata berbasis masyarakat. Dimana masyarakat sendiri yang mengelola uang masuk, pemanfaatan uang tersebut untuk pembangunan sarana prasarana pendukung atau pembangunan spot-spot wisata. Uang masuk yang dipungut sebesar rp.5.000,-/orang juga disetorkan ke kas daerah sebagai retribusi sebesar 10%.	

JUDUL INOVASI/ GAGASAN	URAIAN INOVASI/GAGASAN				KET.
	LATAR BELAKANG/ PERMASALAHAN	TUJUAN	MANFAAT	GAMBARAN SINGKAT INOVASI	
2. Batang Kapas Cinta Sedekah (BaTas-Cis)	Keterbatasan pemerintah kecamatan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan sosial kemasyarakatan, seperti bantuan sosial bagi masyarakat yang terkena musibah, bantuan stimulan bagi warga miskin, beasiswa bagi yang tidak mampu, maupun kegiatan keagamaan dan kepemudaan.	Penggalangan dana melalui kotak infak dan sedekah pada mesjid-mesjid/tempat pelayanan/warung makan, dll	1. Menumbuhkembangkan kepedulian dan kasih sayang kepada sesama 2. Menumbuhkan sikap saling empati dan partisipasi 3. Terselenggaranya event-event terkait kegiatan sosial keagamaan, kepemudaan, dan kemasyarakatan	Gagasan kegiatan ini dilaksanakan setiap bulannya dengan melibatkan melibatkan semua unsur (pegiat-pegiat, baik di bidang olahraga, pemuda, agama, adat, kesehatan) yang ada di kecamatan batang kapas dalam wadah Forum Informasi dan Konsultasi Batang Kapas (For-IKon BK)	
3. Batang Kapas Peduli Darah (BaTas-PD)	Adanya kesulitan dalam pencarian pendonor darah bagi masyarakat yang membutuhkan darah di RSUD (untuk operasi, melahirkan, kecelakaan) terutama masyarakat Kecamatan Batang Kapas	Terbantunya masyarakat yang membutuhkan darah tersebut	1. Database golongan darah warga masyarakat Kecamatan Batang Kapas 2. Kemudahan mendapatkan darah bagi masyarakat Batang Kapas yang membutuhkan 3. Membantu ekonomi mereka	Kerjasama antar Kecamatan Batang Kapas, PMI dan UTD RSUD M. Zein Painan	

JUDUL INOVASI/ GAGASAN	URAIAN INOVASI/GAGASAN				KET.
	LATAR BELAKANG/ PERMASALAHAN	TUJUAN	MANFAAT	GAMBARAN SINGKAT INOVASI	
4. Konseling Anti Galau	Berkembangnya permasalahan masyarakat, seperti angka perceraian, penyakit masyarakat, balapan liar, narkoba, dan perkelahian pelajar	Melakukan Bimbingan Konseling terhadap warga masyarakat, pemuda atau pelajar yang bermasalah tersebut.	1. Memberikan bimbingan dan penyuluhan terhadap mereka yang bermasalah tersebut 2. Meningkatkan upaya preventif daripada represif terhadap permasalahan yang terjadi, sehingga meningkatkan kesadaran mereka dan menimbulkan efek jera di kemudian hari	Kegiatan ini melibatkan konselor, tenaga kesehatan, penyuluh agama, dan pemangku adat untuk memberikan bimbingan konseling mengenai permasalahan di bidang masing-masing.	